

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Gambaran Umum Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Pelalawan

Kabupaten Pelalawan terletak disepanjang Sungai Kampar bagian hilir dan terdapat pulau-pulau kecil yang merupakan wilayah strategis karena dekat dengan jalur pelayaran internasional yang paling ramai di dunia yaitu selat Melaka, Perairan Johor dan Singapura.

Secara Geografis Kabupaten Pelalawan terletak antara 10.25' Lintang Utara sampai 00.25' Lintang Selatan dan antara 100.42' Bujur Timur sampai 103.28' Bujur Barat dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan : Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Indragiri Hilir
- Sebelah Barat : Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar
- Sebelah Timur : Propinsi Kepulauan Riau

Luas wilayah kabupaten Pelalawan 1.382.210,08 Ha, terdiri dari wilayah daratan 1.315.579,44 Ha dan wilayah laut 66.630,64 Ha. Luas tersebut 14,73% dari total luas propinsi Riau. Wilayah kabupaten Pelalawan berdataran rendah, termasuk pulau endapan yang terdapat di kecamatan Kuala Kampar dengan rasio ketinggian kurang dari 200 m di atas permukaan laut. Daratannya dibelah oleh sungai besar yaitu Sungai Kampar yang bermuara ke Selat Melaka.

Tabel 4.1:Daftar Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

No	Nama Perusahaan/ Bidang Usaha	Jumlah Investasi (Rp)	Lokasi (Kecamatan)
1	PT. Riau Andalan Pulp Paper (Industri pulp dan kertas)	26.641.313.471.376,-	Pangkalan Kerinci
2	PT. Kawasan Industri Kampar (Pengembangan perusahaan kawasan industri)	146.778.492.591,-	Pangkalan Kerinci
3	PT. Unimegah Utama Raya (Perhoten)	11.551.000.000	Pangkalan Kerinci
4	PT. Riau Prima Energi (Penyediaan Tenaga Listrik)	7.118.922.990.149,-	Pangkalan Kerinci
5	PT. Sari Lembah Subur (Perkebunan kelapa sawit dan 2 PKS)	385.969.000.000,-	Ukui dan Kerumutan
6	PT. Serikat Putra (Perkebunan kelapa sawit dan PKS)	117.239.000.000	Pangkalan Kuras, Bandar Petalangan dan Bunut
7	PT. Surya Bratasena (Perkebunan kelapa sawit dan PKS)	110.831.200.000,-	Pangkalan Kuras
8	PT. Musim Mas (Perkebunan kelapa sawit dan PKS)	998.624.300.000,-	Pangkalan Kuras dan Pangkalan Lesung
9	PT. Indosawit Subur (Perkebunan Kelapa sawit dan 2 PKS)	229.488.611.158,-	Ukui
10	PT. Multi Palma Sejahtera (Industri Pengelolaan CPO dan PKS)	128.720.000.000,-	Bandar Seikijang
11	PT. Raja Garuda Mas Sejati (Perkebunan kelapa sawit)	31.348.920.000,-	Bandar Seikijang
12	PT. Cipta Daya Sejati Luhur (Perkebunan kelapa sawit)	11.000.000.000,-	Bandar Seikijang
13	PT. Sinar Agro Raya (Pabrik kelapa sawit)	49.797.500.000,-	Bandar Seikijang
14	PT. Mitra Unggul Pusaka (Pabrik kelapa sawit dan pabrik karet)	286.240.425.914,-	Langgam
15	PT. Jalur Pusaka Sakti Kumala (Pabrik kelapa sawit)	12.200.000.000,-	Bandar Seikijang
16	PT. Pusaka Megah Bumi Nusantara (perkebunan kelapa sawit)	132.989.260.000	Bandar Seikijang
17	PT. Mitra Supra (Industri minyak kasar dan minyak makan nabati)	35.000.000.000	Bandar Seikijang
18	PT. Langgam Inti Hibrido (Pabrik kelapa sawit terpadu dengan unit pengolahannya)	379.399.512.875,-	Pangkalan Kuras dan Langgam

No	Nama Perusahaan/ Bidang Usaha	Jumlah Investasi (Rp)	Lokasi (Kecamatan)
19	PT. Sumber Sawit Sejahtera (Industri minyak kasar dan minyak makan nabati)	157.334.250.000,-	Pangkalan Kuras
20	PT. Arara Abadi (Hutan Tanaman Industri)	756.934.396.044,-	Pangkalan Kuras dan Teluk Meranti
21	PT. Charoen Pokphan Jaya Farm (Peternakan Ayam)	20.150.000.000,-	Bandar Seikijang
22	PT. Bio Energi Prima Indonesia (Pengadaan gas alam dan buatan)	6.432.750.000,-	Langgam
23	PT. Guna Dodos (Perkebunan kelapa sawit)	27.471.005.382,-	Bandar Seikijang
	Jumlah		

Tabel di atas menjelaskan tentang daftar Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di mana terdapat nama Perusahaan beserta bidang usahanya. Pada PT Riau Pulp and Paper (Industri pulp dan kertas) jumlah investasinya adalah Rp 26.641.313.471.367,- yang berlokasi di Pangkalan Kerinci, PT. Kawasan industri Kampar (pengembangan perusahaan kawasan industri) jumlah investasi adalah Rp 146.778.492.591,- yang berlokasi di Pangkalan Kerinci. PT. Unimegah Utama Raya (Perhotelan) jumlah investasi Rp 11.551.000.000,- yang berlokasi di Pangkalan Kerinci. PT. Riau Prima Energi (Penyediaan Tenaga listrik) jumlah investasi Rp 7.118.922.990.149,- yang berlokasi di Pangkalan Kerinci. PT. Sari Lembah subur (Perkebunan kelapa sawit dan 2 PKS) jumlah investasi Rp 385.969.000.000,- yang berlokasi di Ukui dan Kerumutan. PT. Serikat Putra (Perkebunan kelapa sawit dan PKS) jumlah investasi Rp 117.239.000.000,- yang berlokasi di Pangkalan Kuras, Bandar Petalangan dan Bunut. PT. Surya Bratasena (Perkebunan kelapa sawit dan PKS) jumlah investasi Rp

110.831.200.000,- yang berlokasi di Pangkalan Kuras.PT. Musim Mas (Perkebunan kelapa sawit dan PKS) jumlah investasi Rp 998.624.300.000,- yang berlokasi di Pangkalan Kuras dan Pangkalan Lesung. PT. Indosawit Subur (Perkebunan kelapa sawit dan 2 PKS) jumlah investasi Rp 229.488.611.158,- yang berlokasi di Ukui. PT. Multi Palma Sejahtera (industri Pengolahan CPO dan PKS) jumlah investasi Rp 128.720.000.000,- yang berlokasi di Bandar Seikijang. PT. Raja Garuda Mas Sejati (Perkebunan kelapa sawit) jumlah investasi 31.348.920.000,- yang berlokasi di Bandar Seikijang. PT. Cipata Daya Sejati Luhur (Perkebunan kelapa sawit) jumlah investasi Rp 11.000.000.000,- yang berlokasi di Bandar Seikijang. PT. Sinar Agro Raya (pabrik kelapa sawit) jumlah investasi Rp 49.797.500.000,- yang berlokasi di Bandar Seikijang. PT. Mitra Unggul Pusaka (Pabrik kelapa sawit dan pabrik karet) jumlah investasi Rp 286.240.425.914,- yang berlokasi di Langgam. PT. Jalur Pusaka Sakti Kumala (pabrik kelapa sawit) jumlah investasi Rp 12.200.000.000,- yang berlokasi di Bandar Seikijang. PT Pusaka Megah Bumi Nusantara (Perkebunan kelapa sawit) jumlah investasi Rp132.989.260.000,- yang berlokasi di Bandar Seikijang. PT. Mitra Supra (industri minyak kasar dan minyak makan nabati) jumlah investasi Rp 35.000.000.000,- yang berlokasi di Bandar Seikijang. PT. Langgam Inti Hibro (Pabrik kelapa sawit terpadu dengan unit pengolahannya) jumlah investasi Rp 379.399.512.875,- yang berlokasi di Pangkalan Kuras dan Langgam. PT. Sumber Sawit Sejahtera (Industri minyak kasar dan minyak makan nabati) jumlah investasi Rp 157.334.250.000,- yang berlokasi di

Pangkalan Kuras. PT. Arara Abadi (Hutan Tanaman Industri) jumlah investasi Rp 756.934.936.044,- yang berlokasi di Pangkalan Kuras dan Teluk Meranti. PT. Charoen Pokphan Jaya Farm (Peternakan ayam) jumlah investasi Rp 20.150.000.000,- yang berlokasi di Bandar Seikijang. PT. Bio Energi Prima Indonesia (Pengadaan gas alam dan buatan) jumlah investasi Rp 6.432.750.000,- yang berlokasi di Langgam. PT Guna Dodos (Perkebunan Kelapa sawit) jumlah investasi Rp 27.471.005.382,- yang berlokasi di Bandar Seikijang. Jumlah seluruh Investasi tersebut adalah Rp 45.389.659.075.638,-

Tabel 4.2:Daftar Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA)

No	Nama Perusahaan/ Bidang Usaha	Jumlah Investasi (Rp)	Lokasi (Kecamatan)
1	PT. Adei Plantation & Industry (Perkebunan kelapa sawit)	1.265.290.327.518,-	Pangkalan Kuras, Pelalawan & Bunut.
2	PT.Sinar Siak Dian Permai (Perkebunan kelapa sawit)	40.331.112.070,-	Bandar Seikijang
3	PT.Agrita Sari Prima (Perkebunan kelapa sawit)	77.029.182.949,-	Langgam
4	PT. Pec- Tech service Indonesia	655.657.704.000,-	Pangkalan Kerinci
5	PT. Pec- Tech Limited (Jasa Penyewaan peralatan konstruksi)	30.360.000.000,-	Pangkalan Kerinci
6	PT. Peputra Supra Jaya (Perkebunan kelapa sawit)	13.302.533.652,-	Langgam
7	PT. Riau Andalan Kertas (Pabrik Kertas)	7.102.929.951.417,-	Pangkalan Kerinci
8	PT. TH Indo Plantations (Perkebunan kelapa sawit dan PKS)	3.861.635.374.304,-	Teluk Meranti
9	PT. Essensindo Cipta Cemerlang (Industri kimia dasar)	214.928.936.837,-	Pangkalan Kerinci dan Pelalawan
10	PT. Intiguna Prima Tama (pulp slush fiber)	11.315.191.833.586,-	Pangkalan Kerinci
11	PT. Gandahera Hendana (Perkebunan kelapa sawit dan PKS)	200.292.155.550,-	Ukui

No	Nama Perusahaan/ Bidang Usaha	Jumlah Investasi (Rp)	Lokasi (Kecamatan)
12	PT. Sawit Rajaveni Lestari (Industri minyak makan)	100.000.000.000,-	Bandar Seikijang
13	PT. Anugerah Kertas Utama (Industri kertas budaya)	2.244.533.241.084,-	Pangkalan Kerinci
14	PT. Safari Riau (Perkebunan kelapa sawit)	212.204.817.640,-	Pangkalan Kuras
15	PT. Asia Prima Kimia Raya (Industri kimia anorganik)	2.996.199.094,-	Pangkalan Kerinci
16	PT. Steelindo Wahana Perkasa (Perkebunan kelapa sawit)	39.090.000.000,-	Pelalawan
17	PT. Indo Karya Bangun Bersama (perdagangan besar mesin,suku cadang, dan perlengkapan)	3.672.495.000,-	Pangkalan Kerinci
	Jumlah	27.379.445.864.711,-	

Tabel di atas menjelaskan Daftar Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) di mana terdapat nama Perusahaan beserta bidang usahanya. Pada PT. Adei Plantation & Industry (perkebunan kelapa sawit) jumlah investasi Rp 1.265.290.327.518,- yang berlokasi di Pangkalan Kuras, Pelalawan & Bunut. PT. Sinar Siak Dian Permai (Perkebunan kelapa sawit) jumlah investasi Rp 40.331.112.070,- yang berlokasi di Bandar Seikijang. PT. Agrita Sari Prima (Perkebunan kelapa sawit) jumlah investasi Rp 77.029.182.949 yang berlokasi di Langgam. PT. Pec-tech service Indonesia (Jasa Konstruksi) jumlah investasi Rp 655.657.704.000,- yang berlokasi di Pangkalan Kerinci. PT peputra Supra Jaya (Perkebunan kelapa sawit) jumlah investasi Rp 13.302.533.652,- yang berlokasi di Langgam. PT. Riau Andalan Kertas (pabrik kertas) jumlah investasi Rp 7.102.929.951.417,- yang berlokasi di Pangkalan Kerinci. PT. TH Indo Plantations (Perkebunan kelapa sawit dan

PKS) jumlah investasi Rp 3.861.635.374.304,- yang berlokasi di Teluk Meranti. PT. Essensindo Cipta Cemerlang (industri kimia dasar) jumlah investasi Rp 214.928.936.837,- yang berlokasi di Pangkalan Kerinci dan Pelalawan. PT. Gandahera Hendana (Perkebunan kelapa sawit dan PKS) jumlah investasi Rp 200.292.155.550,- yang berlokasi di Ukui. PT. Sawit Rajaveni Lestari (Industri minyak makan) jumlah investasi Rp 100.000.000.000,- yang berlokasi di Bandar Seikijang. PT. Anugerah Kertas Utama (Industri kertas budaya) jumlah investasi Rp 2.244.533.241.084,- yang berlokasi di Pangkalan Kerinci. PT. Safari Riau (Perkebunan kelapa sawit) jumlah investasi Rp 212.204.817.640,- yang berlokasi di Pangkalan Kuras. PT. Asia Prima Kimia Raya (Industri kimia anorganik) jumlah investasi Rp 2.996.199.094,- yang berlokasi di Pangkalan Kerinci. PT. Steelindo Wahana Perkasa (Perkebunan kelapa sawit) jumlah investasi Rp 39.090.000.000,- yang berlokasi di Pelalawan. PT. Indo Karya Bangun Bersama (Perdagangan besar mesin, suku cadang, dan perlengkapan) jumlah investasi 3.672.495.000,- yang berlokasi di Pangkalan Kerinci. Jumlah seluruh investasinya adalah Rp 27.379.445.864.711,-

4.2 Visi Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu

Kabupaten Pelalawan :

“MENJADI FASILITATOR DAN MOTIVATOR YANG PROFESIONAL
DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENANAMAN MODAL
MELALUI PELAYANAN PRIMA MENUJU MASYARAKAT
MAJU DAN SEJAHTERA TAHUN 2030”

4.3 Misi Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan terpadu

Kabupaten Pelalawan :

1. Mewujudkan pelayanan prima untuk internal organisasi
2. Mewujudkan pengembangan program dan kajian yang komprehensi mengenai penanaman modal.
3. Mewujudkan pelayanan yang prima dibidang perijinan / non perijinan bagi para calon investor yang ingin menanamkan modalnya di Kabupaten Pelalawan.

4.4 Kondisi Pegawai Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan

Terpadu Kabupaten Pelalawan

Jumlah pegawai Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Pelalawan adalah sebanyak 74 orang, dengan rincian sebagai berikut :

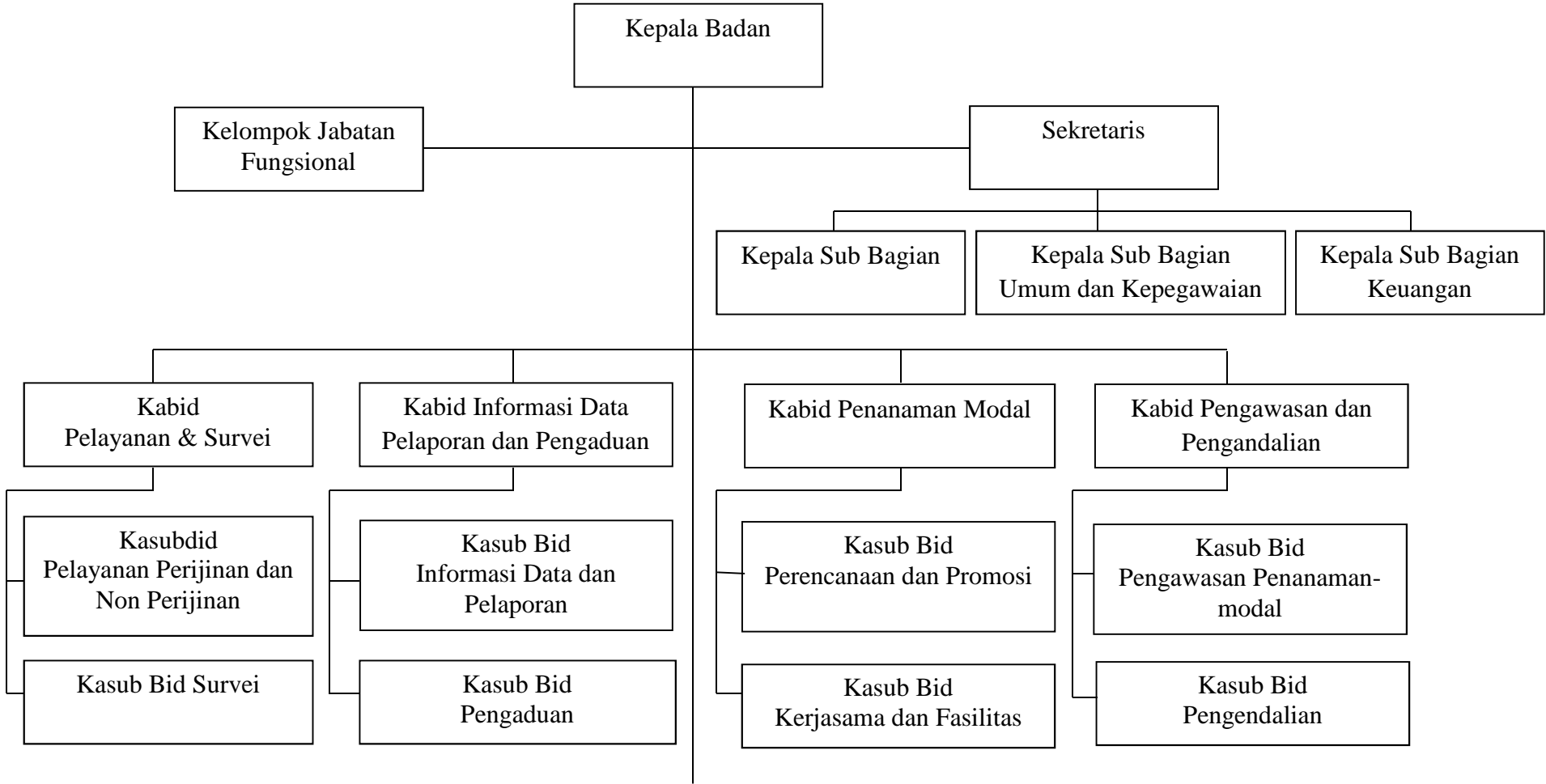
- a. PNS : 32 orang
- b. CPNS : 1 orang
- c. PTT : 41 orang

4.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada sebuah organisasi akan memperhatikan dengan jelas adanya pembagian tugas dan fungsi dari setiap anggota yang duduk dalam jabatan organisasi tersebut. Oleh karena itu, dalam menjalankan tugasnya Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Pelalawan terbagi atas:

1. Kepala Badan
2. Sekretariat
3. Bidang Pelayanan dan Survei
4. Bidang Informasi Data Pelaporan dan Pengaduan
5. Bidang Penanaman Modal
6. Bidang Pengawasan dan Pengendalian
7. Unit Pelaksana Teknis
8. Kelompok Jabatan Fungsional

**GAMBAR 4.1 STRUKTUR ORGANISASI
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIJINAN TERPADU
KABUPATEN PELALAWAN**



Sumber: Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Pelalawan

Adapun penjabaran tugas dan fungsi Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu yaitu :

1. Kepala Badan

- a. Mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan menyelenggarakan pelayanan administrasi dibidang penanaman modal dan perijinan secara terpadu dengan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplifikasi, keamaan dan kepastian
- b. Mempunyai kewenangan menandatangani perijinan atas nama Kepala Daerah berdasarkan pendelegasian wewenang dari Kepala Daerah.
- c. Kepala Badan berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

2. Sekretariat

- a. Mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan umum, kepegawaian, perlengkapan, keuangan, program, hubungan masyarakat, hukum, organisasi, tata laksana dan keamanan.
- b. Sekretaris berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan.

3. Bidang Pelayanan dan Survei

- a. Mempunyai tugas menyelenggarakan urusan, pekerjaan dan kegiatan pelayanan dan survei.
- b. Kepala Bidang Pelayanan dan Survei berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan.

4. Bidang Informasi Data Pelaporan

- a. Mempunyai tugas melakukan pendataan untuk kegiatan investasi serta kegiatan informasi dengan melakukan penerangan komunikasi yang efektif bagi dunia serta menerima pengaduan terhadap hal-hal yang menghambat proses administrasi dan investasi di Daerah.
- b. Kepala Bidang Informasi Data Pelaporan dan Pengaduan berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan.

5. Bidang Penanaman Modal

- a. Mempunyai tugas melaksanakan publikasi dan promosi potensi daerah serta melaksanakan kegiatan penyediaan fasilitas dan pelayanan bagi investor PMDN maupun PMA.
- b. Kepala Bidang Penanaman Modal berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan.

6. Bidang Pengawasan dan Pengendalian

- a. Mempunyai tugas melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap penanaman modal bagi kepentingan pembangunan.
- b. Kepala Pengawasan dan Pengendalian berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan.

7. Unit Pelaksana Teknis

- a. Pada lembaga teknis daerah dapat dibentuk unit pelaksana teknis badan untuk melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional atau kegiatan teknis penunjang yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa kecamatan.

- b. Kegiatan teknis operasional yang dilaksanakan unit pelaksana teknis badan adalah tugas untuk melaksanakan kegiatan teknis yang secara langsung berhubungan dengan pelayanan masyarakat sedangkan teknis penunjang adalah melaksanakan kegiatan untuk mendukung pelaksanaan tugas organisasi induknya.
- c. Pembentukan UPT pada Badan dilakukan secara selektif dengan kriteria sifat tugasnya teknis operasional diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.